

**PENGARUH HASIL INVESTASI, UNDERWRITING, DAN DANA TABARRU'  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**

**Azis Kembara<sup>1</sup>, Fithrah Kamaliyah<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang

Email: kembarajoe@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02052@unpam.ac.id<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT**

**Purpose:** *This study aims to provide evidence regarding the effect of investment returns, underwriting and tabarru funds on sharia life insurance companies.*

**Method:** *The research method and type of data used are quantitative data. This study used a sample of sharia unit life insurance companies registered with the Financial Services Authority during the 2017-2021 period. Determination of the sample by using purposive sampling in order to obtain as many as 11 sample companies with a total sample of 55 observational data. Data analysis in this study used panel data analysis with the help of the Eviews 12 software computer program. The methods used were descriptive statistics, panel data tests, and classical assumption tests. Then testing the hypothesis using the coefficient of determination test, t-test and F-test.*

**Finding:** *The results of this study show that partially investment returns have an effect on Islamic insurance profits, underwriting has no effect on Islamic insurance profits, tabarru' funds have an effect on Islamic insurance profits and simultaneously the results investment, underwriting and tabarru' funds affect the profit of sharia insurance..*

**Keywords:** *Investment Returns, Underwriting, Tabarru Funds, Profits*

---

**PENDAHULUAN**

Segala bentuk musibah yang turun ke muka bumi ini merupakan takdir dari Allah, tuhan yang maha kuasa, seperti bencana alam ataupun kecelakaan akibat kesalahan sendiri maupun kesalahan akibat kelalaian orang lain yang juga berimbas pada kita. Dalam hal ini, seluruh manusia dianjurkan untuk berikhtiar dengan memperkecil resiko yang akan timbul dan mungkin akan berdampak juga pada keuangan maupun harta yang dimiliki. Upaya tersebut seringkali tidak memadai, sehingga terjadi kebutuhan akan membagi risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi. Untuk melindungi harta dan jiwa akibat bencana, semua membutuhkan keberadaan lembaga asuransi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam hukum syariah, terdapat berbagai macam akad yang dapat diaplikasikan ke dalam bentuk perusahaan asuransi seperti halnya lembaga keuangan lainnya. Adapun landasan syariah yang menjadi dasar hukum berlakunya lembaga asuransi secara umum adalah yang artinya sebagai berikut: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Q.S Al-Maidah (5) ayat 2).

Asuransi syariah di Indonesia sudah semakin berkembang. Kini hampir semua penyedia jasa asuransi juga menawarkan pilihan asuransi yang berbasis syariah. Di Indonesia produk syariah sudah menjamur karena masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim berminat memiliki produk keuangan syariah. Geliat bisnis syariah kini semakin menggiurkan dan banyak sekali perusahaan asuransi yang berbasis pada sistem syariah. Karena pendapatan premi semakin naik, tidak heran jika banyak sekali perusahaan berkompetisi dalam mendirikan bisnis syariah (Septia, 2020)

Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya. Dalam hal ini, perusahaan jasa asuransi mempunyai potensi untuk dikembangkan, karena pada data yang sudah didapatkan dapat diketahui bahwa asuransi jiwa dinilai cenderung stabil dibandingkan asuransi lain (Sumanto, 2009)

**Tabel 1**  
**Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia**

Jenis Industri	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa Prinsip Syariah	7	7	7	7	8
Asuransi Jiwa Unit Syariah	23	23	23	23	23
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>31</b>

(Sumber: Direktori IKNB Syariah Mei 2022 yang diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa industri asuransi syariah di Indonesia pertumbuhannya cenderung stabil dan dapat dilihat dari tabel tersebut 3 bahwa asuransi jiwa syariah berpotensi untuk dikembangkan. Sebagai lembaga yang menawarkan proteksi dari setiap kerugian dan juga menawarkan produk investasi, perusahaan asuransi syariah memerlukan kinerja keuangan yang sehat agar berhasil dalam menjalankan usahanya dengan strategi yang ditetapkan manajemen dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Laporan keuangan merupakan media dalam proses pengambilan keputusan ekonomis (IKNB Syariah, 2022)

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan (Sari, 2017)

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan secara keseluruhan pada suatu periode tertentu yang berisi informasi keuangan perusahaan. Dari informasi tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tersebut telah mencapai tingkat efisien yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola, mencapai kinerja secara optimal, serta mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Atyfah, 2019)

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Syariah Enterprise Theory

Menurut Triyuwono (2013) *Enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders*, maka dalam konsep ini menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu stakeholder. Dalam *Shariah Enterprise Theory*, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. *Enterprise theory* mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan (Paramiana & Anisah, 2018)

Dengan menempatkan Allah sebagai *stakeholder* tertinggi, maka tali penghubung agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran ketuhanan, para penggunanya tetap terjamin. Konsekuensi menetapkan Allah sebagai *stakeholder* tertinggi adalah digunakannya sunnatullah sebagai basis bagi konstruksi akuntansi syariah adalah bahwa dengan sunnatullah ini, akuntansi syariah hanya dibangun berdasarkan pada tata-aturan atau hukum-hukum Allah. *Stakeholder* kedua dari *Shariah enterprises theory* adalah manusia, yang dibedakan antara *direct-stakeholders* dan *indirect-stakeholders*. *Direct-stakeholders* adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan (*financial contribution*) maupun nonkeuangan (*nonfinancial contribution*). Karena mereka telah memberikan kontribusi kepada perusahaan, maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan (Novarela & Sari, 2015)

Oleh karena itu *enterprise theory* direkomendasikan sebagai landasan untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah, mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Sehingga teori ini dinilai sangat berhubungan dan relevan dengan penelitian ini, yang mana pada kegiatannya perusahaan asuransi syariah hanya mengelola

dana yang diberikan oleh anggota melalui premi yang disetorkan kepada perusahaan, untuk digunakan sebagai bentuk pertanggungan jiwa, yang sewaktu-waktu dapat diklaim dikemudian hari, yang nantinya premi tersebut akan dikelola lagi oleh pihak perusahaan yang diharapkan untuk mendatangkan keuntungan melalui investasi, distribusi resiko (*underwriting*) dan pengelolaan dana *tabarru'* yang digunakan untuk saling tolong-menolong antar peserta, yang dapat digunakan untuk mendatangkan laba.

### Asuransi Syariah

Secara bahasa, kata *assurantie* berasal dari kata asuransi yang berasal dari bahasa latin yaitu *assecurare* yang memiliki arti meyakinkan orang. Kemudian kata ini diserap dari bahasa Belanda kedalam bahasa Indonesia menjadi asuransi. Sementara di dalam bahasa Perancis dikenal sebagai *assurance* yang berkaitan dengan pertanggungan atas jiwa seseorang. Lain halnya dengan istilah *insurance* yang mengandung segala sesuatu yang mungkin akan terjadi (Soemitra, 2017).

### Hasil Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi merupakan pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Tandelilin, 2017). Menurut Sari (2017) penelitiannya dengan judul “Pengaruh Hasil Investasi, *Underwriting*, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2011- 2015”, Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel hasil investasi menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

### Underwriting

*Underwriting* merupakan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting* pada laporan *surplus* (*defisit*) *underwriting* dana *tabarru'* (Mardani, Ainul, & Susyanti, 2017). Menurut Nurfadila, Hidayat, & Sulasmiyati (2015) *underwriting* merupakan suatu kegiatan untuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* didapatkan dari selisih antara hasil investasi dibagi dengan pendapatan premi, sehingga perolehan *underwriting* yang tinggi dinilai akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Berdasarkan penelitian Ikaprilia & Piliyanti (2018) dengan judul “Pengaruh pendapatan premi, *underwriting* dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *underwriting* menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilititas* atau laba perusahaan.

### Dana Tabarru'

Dana *tabarru'* terdiri dari dua kata yaitu dana dan *tabarru'*. Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah. *Tabarru'* berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u- tabarru'an*, yang artinya adalah sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut *mutabarri'* atau dermawan. Definisi *tabarru'* menurut Jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela (Ulandari, 2017). Menurut Pangestika (2020), penelitiannya dengan judul “Pengaruh Dana *Tabarru'*, *Risk Based Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018”. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dana *tabarru'* menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap *profitabilititas* atau laba perusahaan.

### Laba Asuransi Jiwa Syariah

Laba adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan. Laba bersih (*net income*) adalah mengindikasikan *profitabilitas* perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan (Yuniarti, 2020).

### **Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan penyusunan *tentative* (belum pasti) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis statistik atau hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$  (Arikunto, 2014). Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu terkait pada perusahaan asuransi jiwa syariah maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

**H1: Diduga hasil investasi berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah.**

**H2: Diduga *underwriting* berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah.**

**H3: Diduga dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah.**

**H4: Diduga hasil investasi, *underwriting*, dan dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah.**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini digolongkan menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan data yang berbentuk angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-digram (Umar, 2013). Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel-variabel dari hasil publikasi laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada periode penelitian, yang terdapat tiga variabel bebas ( $x$ ) yaitu hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'*. Sedangkan variabel terikatnya ( $y$ ) laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono & Harjito, 2013). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada tahun 2017-2021, dimana penelitian selama 5 tahun tersebut cukup untuk memberikan gambaran tentang laba pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah. Alasan dipilihnya perusahaan asuransi jiwa unit syariah karena sektor ini memiliki kemungkinan untuk dikembangkan sebagaimana yang tergambar dalam Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Hal ini disebabkan oleh banyaknya manusia yang ingin menjaga jiwanya dari kemungkinan yang akan terjadi dikemudian hari, sehingga perlunya untuk mengikuti produk yang sudah ditawarkan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah, yang dikemudian hari akan mendapatkan manfaat.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program *evIEWS 12*, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2021, dengan total 23 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*. Oleh karena itu, pada penelitian ini sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis. Sampel yang digunakan harus representatif, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Data yang digunakan diambil dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan tahun 2017- 2021 melalui website resmi masing-masing perusahaan. Adapun proses pemilihan kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian yang Memenuhi Kriteria**

No	Kriteria	Pelanggar Kriteria	Jumlah Kriteria
1	Perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di OJK secara berturut-turut selama periode 2017-2021.		23
2	Perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan menggunakan bahasa Indonesia untuk periode yang berakhir 31 desember (tahunan)	8	15
3	Perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variable hasil investasi, hasil <i>underwriting</i> dan dana <i>tabarru</i>		15
<b>Jumlah sampel</b>			<b>15</b>
<b>Jumlah tahun</b>			<b>5</b>
<b>Jumlah observasi</b>			<b>75</b>
<b>Data outlier</b>		<b>(4)</b>	<b>(20)</b>
<b>Total observasi</b>			<b>55</b>

(sumber: Data Diolah Penulis, 2023)

Berdasarkan data pada tabel 2, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel. Jumlah sampel yang digunakan berupa laporan keuangan dari 15 perusahaan dengan periode penelitian yaitu tahun 2017-2021. Diketahui sebanyak 4 data *outlier* dari 4 sampel dengan jumlah 20 observasi penelitian telah dikeluarkan dari analisis sehingga total pengamatan adalah sebanyak 55 data *observasi*. *Outlier* merupakan data yang tidak mengikuti pola umum atau pola data secara keseluruhan (Srinadi, 2014).

### Uji Chow

**Tabel 3 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.874018	(10,41)	0.0009
Cross-section Chi-square	36.586086	10	0.0001

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 3, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0001. Karena nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga model yang direkomendasikan adalah *fixed effect model* (FEM), maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

### Uji Hausman

**Tabel 4 Hasil Uji Hausmann**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.281878	3	0.0016

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12



Hasil Pengujian tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0,0016 atau  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , sehingga model yang direkomendasikan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

**Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 5 Hasil Uji Breusch Pagan LM**

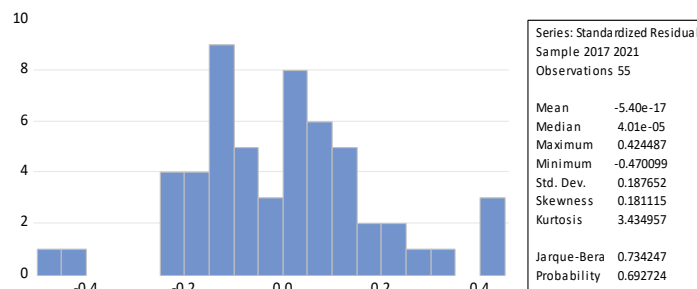
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.394571 (0.0361)	0.756226 (0.3845)	5.150796 (0.0232)

Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

Berdasarkan hasil uji *Prob. Breusch-pagan* (LM) pada tabel 5, dapat diketahui bahwa hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan nilai *Prob. Breusch-Pagan* sebesar 0.0361. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka *Random Effect Model* (REM) lebih tepat untuk digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

**Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera**

Perhatikan bahwa berdasarkan Gambar 1, diketahui statistik Jarque-Bera adalah 0,73344247, dengan nilai probabilitas (p-value) dari statistik J-B adalah 0,692724. Karena nilai probabilitas  $p$  (p-value), yakni 0,692724 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 08/07/23 Time: 01:29  
 Sample: 1 55  
 Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001769	2.609331	NA
X1	0.062030	2.299041	1.013220
X2	0.004432	1.356111	1.132253
X3	0.010419	1.355710	1.138884

Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena seluruh nilai centered VIF tidak lebih dari 10 (Ghozali, 2013:105).

### Uji Heteroskedasitas

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Uji Glejser**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.941049	Prob. F(7,67)	0.4812
Obs*R-squared	6.713801	Prob. Chi-Square(7)	0.4593
Scaled explained SS	6.894395	Prob. Chi-Square(7)	0.4400

Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

Berdasarkan hasil uji Glejser pada Tabel 7 diketahui nilai Prob. pada baris Obs\*R-squared  $0,4593 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson**

R-squared	0.115739	Mean dependent var	-6.91E-17
Adjusted R-squared	0.025508	S.D. dependent var	0.187652
S.E. of regression	0.185244	Akaike info criterion	-0.431622
Sum squared resid	1.681443	Schwarz criterion	-0.212640
Log likelihood	17.86960	Hannan-Quinn criter.	-0.346940
F-statistic	1.282698	Durbin-Watson stat	1.961190
Prob(F-statistic)	0.286538		

Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson dan kriteria tidak terjadinya autokorelasi adalah jika  $dU < \text{nilai dw} < (4-dU)$ . Dilihat dari signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, variabel independen ( $k$ ) = 3 dan jumlah sampel ( $n$ ) = 35 maka didapatkan bahwa nilai  $dL = 1,4523$  dan nilai  $dU = 1,6815$ .

Berdasarkan hasil output yang dihasilkan terdapat pada Tabel 8, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,9612. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni  $1,6815 < 1,9612 < 2,3185$ , maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual. Sehingga hasil yang didapat adalah tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/23 Time: 01:23				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.274866	0.040662	6.759736	0.0000
X1	0.613027	0.271298	2.259602	0.0292
X2	0.123541	0.067199	1.838449	0.0732
X3	0.213808	0.093833	2.278595	0.0280

Sumber: Hasil Olah *Software EViews 12*

Berdasarkan tabel 9, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen (laba) dan independen (hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'*), dengan terdiri dari 11 perusahaan

dan jumlah sampel selama periode 5 tahun, sehingga observasi keseluruhan sebanyak 55, adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$ML = 0,274866 + 0,613027X_1 + 0,123541X_2 + 0,213808X_3 + e$$

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Tabel 10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.556546	Mean dependent var	0.395792
Adjusted R-squared	0.415938	S.D. dependent var	0.202061
S.E. of regression	0.154423	Akaike info criterion	-0.682911
Sum squared resid	0.977706	Schwarz criterion	-0.171954
Log likelihood	32.78007	Hannan-Quinn criter.	-0.485320
F-statistic	3.958149	Durbin-Watson stat	1.798004
Prob(F-statistic)	0.000360		

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12

Berdasarkan hasil uji *Determinasi Adjusted R<sup>2</sup>* pada tabel 10 Diatas, besarnya nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) *Adjusted R-Square* adalah 0,415938 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen (hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'*) terhadap variabel dependen (laba) adalah sebesar 41,59% sisanya 58,41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

**Uji Simultan (F-Test)**

**Tabel 11 Hasil Uji Simultan (F-Test)**

R-squared	0.556546	Mean dependent var	0.395792
Adjusted R-squared	0.415938	S.D. dependent var	0.202061
S.E. of regression	0.154423	Akaike info criterion	-0.682911
Sum squared resid	0.977706	Schwarz criterion	-0.171954
Log likelihood	32.78007	Hannan-Quinn criter.	-0.485320
F-statistic	3.958149	Durbin-Watson stat	1.798004
Prob(F-statistic)	0.000360		

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel 11 diatas, nilai F-statistics sebesar 3,958149 dan nilai signifikansi 0,000360. F tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (k-1) atau 3-1=2 (N1) dan df2 (n-k) atau 35-3=32 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh untuk F tabel 2,77, sehingga F hitung > F tabel (3,958149 > 2,77) dan nilai probability (F-statistics) < nilai signifikansi (0,000360 < 0,05). Maka secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas, yakni hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'*, berpengaruh terhadap variabel laba bersih.

**Uji Parsial (t-Test)**

**Tabel 12 Hasil Uji Parsial (t-Test)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/07/23 Time: 01:23  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.274866	0.040662	6.759736	0.0000
X1	0.613027	0.271298	2.259602	0.0292
X2	0.123541	0.067199	1.838449	0.0732
X3	0.213808	0.093833	2.278595	0.0280

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12



Berdasarkan Tabel 12, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Diketahui hasil investasi asuransi berpengaruh positif terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien regresi 0,613027 dan signifikan dengan nilai Prob.  $0,0292 < 0,05$ . Sehingga hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba bersih.
2. Diketahui *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien regresi 0,123541 dan signifikan dengan nilai Prob.  $0,0732 < 0,05$ . Sehingga *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Diketahui dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien regresi 0,213808 dan signifikan dengan nilai Prob.  $0,0280 < 0,05$ . Sehingga dana *tabarru'* berpengaruh positif terhadap laba bersih.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 12, variabel hasil investasi mempunyai nilai signifikan  $0.0292 < 0.05$ . Hal ini berarti menerima H1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil investasi secara parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Semakin tinggi hasil investasi yang dihasilkan, akan meningkatkan laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang diperlukan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2017).

### Pengaruh *Underwriting* Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 12, variabel *underwriting* mempunyai nilai signifikan  $0.0732 < 0.05$ . Hal ini berarti menolak H2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *underwriting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang menghasilkan tidak berpengaruh karena *underwriting* hanya upaya memaksimalkan laba, melalui distribusi resiko, ketika *underwriter* tidak dapat memperbaiki kinerjanya untuk memaksimalkan *underwriting*, maka proses *underwriting* tidak dapat mempengaruhi laba, begitu juga sebaliknya jika hasil *underwriting* turun, maka juga tidak akan berpengaruh pada penurunan laba perusahaan. Baik buruknya hasil *underwriting* tergantung oleh seberapa tepat *underwriter* membuat keputusan terhadap calon tertanggung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *underwriting* ini merupakan bukan variabel yang membentuk laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Wulandari, Wiyono, & Rizal, 2019).

### Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 12, variabel dana *tabarru'* mempunyai nilai signifikan  $0.0280 > 0.05$ . Hal ini berarti menerima H3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dana *tabarru'* secara parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah, dengan demikian perusahaan dapat menjaga kecukupan dana *tabarru'* untuk membayar klaim-klaim yang terjadi, sehingga peserta dan pemegang polis mendapatkan keadilan yang sama dalam berkontribusi *tabarru'* sesuai dengan risiko yang dimilikinya. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Yuniarti, 2020).

### Pengaruh Hasil Investasi, *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 12, variabel hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas nilai Prob. (F-statistics), yakni  $0,000360 < 0,05$ . Maka hal ini berarti menerima H4, sejalan dengan acuan tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas, yakni variabel independen (x) yaitu hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi laba

bersih perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai variabel dependen (y). Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Sakinah, 2019), (Yuniarti, 2020), (Sari, 2017).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat memberikan bukti bahwa pengaruh hasil investasi, *underwriting*, dan dana *tabarru'* terhadap laba pada asuransi jiwa unit syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel hasil investasi diperoleh berpengaruh terhadap laba.
2. Dengan taraf signifikansi 5 persen yang berarti bahwa jika variabel hasil investasi meningkat maka laba juga meningkat. Nilai probabilitas variabel laba sebesar 0,0292 dengan nilai koefisien korelasi 0,613027 yang berarti bahwa jika hasil investasi naik sebesar 1 (satu), maka laba akan naik sebesar 0,613027.
3. Variabel *underwriting* diperoleh tidak berpengaruh terhadap laba.
4. Dengan taraf signifikansi 5 persen yang berarti bahwa jika variabel *underwriting* meningkat maka laba akan menurun. Nilai probabilitas variabel laba sebesar 0,0732 dengan nilai koefisien korelasi 0,123541 yang berarti bahwa jika *underwriting* naik sebesar 1 (satu), maka laba akan menurun sebesar 0,123541.
5. Variabel dana *tabarru'* diperoleh berpengaruh terhadap laba.
6. Dengan taraf signifikansi 5 persen yang berarti bahwa jika variabel dana *tabarru'* meningkat maka laba juga menurun. Nilai probabilitas variabel laba sebesar 0,028013808 dengan nilai koefisien korelasi 0,213808 yang berarti bahwa jika dana *tabarru'* naik sebesar 1 (satu), maka laba akan naik sebesar 0,213808.
7. Variabel hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'* diperoleh berpengaruh terhadap laba.
8. Dengan taraf signifikansi 5 persen yang berarti bahwa jika secara bersama-sama variabel hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'* meningkat maka laba juga meningkat. Nilai probabilitas variabel laba sebesar 0,0000 dengan nilai koefisien korelasi 0,274866 yang berarti bahwa jika hasil investasi, *underwriting* dan dana *tabarru'* naik sebesar 1 (satu), maka laba akan naik sebesar 0,274866.

## Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan peluang dan acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 75 data yang terdiri dari 15 bank umum syariah periode 2017-2021, yang mana 4 diantaranya tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini, sehingga hanya 11 bank umum syariah yang digunakan sebagai sampel.
2. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari data sekunder pada laporan keuangan perusahaan yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka atau penjelasan terkait dengan variable

## Saran

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih detail dalam mengidentifikasi masalah karna hasil penelitian ini menunjukkan nilai R-Squared 0.415938, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variabel hasil investasi, *underwriting*, dan dana *tabarru'* pada penelitian ini menjelaskan sebesar 41,5938% atau sebesar 41,59% variasi variabel laba (y). Sedangkan sisanya 58,41% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi yaitu variabel solvabilitas, pendapatan premi, klaim, *risk based capital*, dan beban operasional, dll.

## REFERENSI

- al-Qur'an. (2017). *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Q.S al-Maidah (5) ayat 2 ed.). Solo: Tiga Serangkai.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atyfah, S. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASAM JAWA MEDAN.
- Ikaprilia, A., & Piliyanti, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016. *Skripsi*.
- IKNB Syariah. (2022). Direktori Industri Keuangan Non-Bank Syariah.
- Mardani, R. M., Ainul, F. N., & Susyanti, J. (2017). PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL UNDERWRITING, INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Martono, & Harjito, A. (2013). *Manajemen Keuangan* (3 ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Novarela, D., & Sari, I. M. (2015). PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF SYARIAH ENTERPRISE THEORY. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2015).
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN RISK BASED CAPITAL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22.
- Pangestika, M. W. (2020). PENGARUH DANA TABARRU', RISK BASED CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PERIODE 2013-2018. *Skripsi*.
- Paramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility(CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *EKSIS*, 13(2018).
- Sakinah, P. (2019). PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS, UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN DANA TABARRU' TERHADAP TINGKAT LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Skripsi*.
- Sari, J. N. (2017). Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode2011-2015).
- Septia, D. T. (2020). PENGARUH HASIL INVESTASI DAN UNDERWRITING TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK. 3.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Srinadi, I. G. (2014). Pengaruh Outlier Terhadap Estimator Parameter Regresi dan Metode Regresi Robust. *Prosiding Konferensi Nasional Matematika XVII - 2014*(ITS Surabaya), 1259.
- Sumanto, A. E. (2009). *Solusi berasuransi: lebih indah dengan syariah*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.
- Tandelilin, E. (2017). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *EKMA*, 1.

- Triyuwono, I. (2013). *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulandari, A. (2017). PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2015. *Skripsi*.
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, J. R., Wiyono, W., & Rizal, N. (2019). PENGARUH PREMI, KLAIM, INVESTASI, DAN UNDERWRITING TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI . *Progress Conference*.
- Yuniarti, T. (2020). PENGARUH UNDERWRITING DAN DANA TABARRU' TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Skripsi*.